

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam mencegah terjadinya *bullying* di kelas XI SMK Taruna Balen Bojonegoro

Ada beberapa konsep nilai-nilai pendidikan agama islam yang diterapkan oleh SMK Taruna Balen Bojonegoro ini diantaranya yaitu nilai ubudiyah, nilai uswah (keteladanan), nilai akhlak.

2. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam mencegah terjadinya *bullying* di kelas XI SMK Taruna Balen Bojonegoro

Diantara pengimplementasian nilai-nilai pendidikan agama islam dalam mencegah terjadinya yang diterapkan di SMK Taruna Balen ini adalah melakukan sebuah penanaman nilai dengan melakukan kegiatan pembiasaan diantaranya:

- a. Nilai Ubudiyah yakni sebuah penanaman nilai yang bernuansa ibadah atau mendekatkan diri kepada Allah SWT, diantaranya yakni dengan melakukan kegiatan seperti istighosah, pembacaan surat yasin, sholat duhur berjamaah.

- b. Nilai Uswah dalam penanaman nilai ini seperti yang dijelaskan dikajian teori sebelumnya bahwasannya nilai ini sebuah bentuk keteladanan yang diberikan oleh guru kepada anak didiknya yakni dengan menanamkan akhlak yang baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas selain itu juga melakukan kegiatan bermushofahah (berjabat tangan) untuk

kegiatan mushofahah ini dilakukan ketika siswa-siswi akan masuk ke kelas. Sifat keteladanan yang dapat di ambil dari kegiatan mushofahah ini adalah disiplin karena guru dalam hal ini harus datang lebih awal dalam rangka menyambut kedatangan siswa dan begitupun siswa juga harus datang awal agar bisa bermushofahah dengan guru-gurunya.

- c. Nilai akhlak dalam proses penanaman nilai akhlak ini dari guru-guru lebih banyak memberikan wawasan berupa materi.

## B. Saran

Adapun saran yang kami berikan terbagi menjadi 3, yakni:

1. Bagi guru

Kami mengharapkan dari pihak guru untuk terus mengawasi siswa baik secara langsung atau tidak langsung terhadap aktivitas siswa di sekolah, kemudian guru diharapkan untuk memberikan metode dan dalam upaya mencegah terjadinya perilaku *bullying* pada siswa.

2. Bagi sekolah

Untuk pihak sekolah kami menyarankan agar membuat aturan secara tertulis mengenai larangan-larangan dari perilaku *bullying* di sekolah dan memberikan hukuman yang terbaik bagi siswa agar siswa memiliki efek jera dan tidak ada lagi kasus *bullying* yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk lebih kreatif dalam penelitiannya. Terutama jika

menggunakan metode wawancara untuk pengumpulan data. Instrumen wawancara yang dibuat harus dengan bahasa yang mudah dipahami narasumbernya dan juga harus sesuai dengan situasi dan kondisi.

